

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mana pendidikan itu merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan. Sementara itu, menurut Alhusni dkk, pendidikan 2020 merupakan salah satu cara bagi masyarakat untuk menumbuhkan karakter sesuai dengan kualitas yang ada di arena publik dan budaya. Satu lagi penilaian juga disampaikan oleh (Kurniawan, 2017) Kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi di setiap negara secara implisit akan mempengaruhi perbaikan kerangka pelatihan di negara tersebut.

Chairul Anwar (2014) menyatakan Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan aset berkualitas. Sumber Daya Manusia adalah disiplin yang melihat bagaimana mengawasi individu dalam asosiasi instruktif. Dari pemahaman di atas, pembelajaran menggabungkan 3 sudut, 1) pelatihan harus diatur dengan susah payah mulai dari sifat pendidik, kelas, media pembelajaran, strategi, penilaian, hingga fondasi untuk membantu pembelajaran yang bermanfaat. 2) kemampuan mahasiswa sebagai mentalitas, informasi, dan kemampuan. Motivasi di balik sekolah adalah untuk melahirkan individu-individu yang cerdas, berbakat, dan berpengaruh terhadap ilmu pengetahuan dan inovasi. 3) tujuan definitif sekolah adalah sekolah agar orang dapat hidup bahagia dan memenuhi kebutuhan orang lain.

Berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Kurniadin dan Machali (2014: 115) menyatakan bahwa Pendidikan Nasional memiliki kapasitas untuk membagi kemampuan dan mewujudkan cita-cita masyarakat dan lembaga-lembaga sipil yang megah dalam rangka

pengajaran kehidupan negara, dan menargetkan pembinaan kemampuan siswa agar mereka menjadi orang yang menerima dan takut akan Tuhan. Tuhan Yang Maha Esa, pribadi yang terhormat, kokoh, terpelajar, cakap, inovatif, mandiri, dan sebagai penduduk mayoritas. Untuk memahami tujuan ini, diadakan tindakan pengajaran dan pembelajaran di sekolah sebagai jenis bantuan instruktif. Pendidik adalah seseorang yang memiliki tugas yang sangat besar dalam menyelesaikan proses pengajaran dan pembelajaran, kepala sekolah memainkan banyak bagian yang mencakup banyak hal seperti instruktur, direktur kelas, manager, motivator, konsuler dan ekspolasi.

Hal ini karena guru merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka pengajaran umum yang dapat langsung terlibat dengan proses pengajaran dan pembelajaran, sehingga guru yang mengambil peran langsung dalam dan mengajar siswa. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 1 yang dalam Undang-Undang tersebut ditegaskan bahwa guru dan kepala sekolah berkewajiban untuk mengarahkan, melatih, mensurvei, dan menilai peserta didik di persekolahan remaja, jalur formal. pelatihan, instruksi penting, dan instruksi opsional.

Pada tahap ini, kepemimpinan kepala sekolah diperlukan untuk memimpin atau menangani sekolah, dan juga diperlukan untuk memiliki opsi dalam menciptakan suasana yang membantu di tempat kerja untuk mencegah kehancuran dan memiliki opsi untuk memberikan dukungan agar semua bagian di sekolah bergabung untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam mengerjakan tugas, seorang guru ditentukan oleh dorongan pada individu, dorongan yang dimaksud artinya dorongan motivasi.

SD Negeri 072/IX Pematang Jering terletak pada di Desa Pematang Jering Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. SD Negeri 072/IX Pematang jering

berdiri sejak tahun 1979-1980. Secara umum, kondisi SD Negeri 072/IX Pematang Jering mempunyai lokasi yang strategis sebab berada pada permukiman warga, sebagai akibatnya mudah di jangkau oleh siswa namun sulit dijangkau oleh para guru sebab tidak berapa yang dinggal dilingkungan setempat.

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan bahwa kepala sekolah SD Negeri 072/IX Pematang Jering di bulan Maret-juni 2021, permasalahan yang ditemukan oleh peneliti adalah upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja belum sepenuhnya dilakukan oleh kepala sekolah dengan bawahannya. Komunikasi yang kurang berasal dari kepala sekolah akan dapat mempengaruhi motivasi kerja guru, sebab kurangnya arahan pribadi yang berasal dari kepala sekolah menjadi sarana bagi pengajar. Selain jarang terjadi komunikasi kepala sekolah, ditemukan pula oleh peneliti hubungani guru dengan kepala sekolah yang kurang baik masih terdapat guru yang tidak menghargai pimpinannya sebagai akibatnya memicu beberapa pengajar sering datang terlambat, tidak hadir bahkan waktu disekolah pun mereka tidak menjalankan tugasnya mengajar hanya menyampaikan catatat terhadap peserta didik. Padahal keberhasilan yang dicapai guru dalam bekerja ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Sedangkan untuk membuahkan sekolah agar bisa mencetak lulusan yang berkualitas diharapkan kinerja yang baik berasal dari pengajar agar bisa menaikkan produktivitas di sekolah tadi.

Penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa peranan kepemimpinan, sangat berpengaruh terhadap motivasi kerja guru. Karena kepemimpinan harus bisa mendorong atau memotivasi kerja guru dengan membagikan rasa dekat serta penuh perhatian terhadap para pengajar. Sebab sikap kepemimpinan yang baik dapat mendorong, mengarahkan dan memotivasi seluruh masyarakat sekolah. Pada kasus SD Negeri 072/IX Pematang Jering pada ketika ini masih banyak hal yang harus ditingkatkan, baik berasal kepala sekolah, motivasi kerja yang mencakup

banyaknya konflik-konflik yang bisa dicermati dari tingkat kehadiran dalam melaksanakan proses belajar yang masih rendah, penyusunan perangkat pembelajaran dalam bentuk silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), program Tahunan, Program semester dan penilaian. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya pengajar tentu wajib memiliki komitmen terhadap tugasnya guna menaikkan aplikasi proses belajar dan penyusunan perangkat pembelajaran yang masih kurang. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rusneli dkk (2018) yang berjudul pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja, dan konsep diri terhadap kompetensi professional pengajar Sekolah Dasar Negeri, sesuai hasil penelitian terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja, dan konsep diri secara bersama-sama terhadap kompetensi professional pengajar-guru pada Sekolah Dasar N wilayah Binaan I kecamatan Baradatu.

Produktivitas motivasi kerja yang baik, Bila digunakan oleh suasana iklim sekolah yang nyaman, kondusif dan kompetitif. Situasi ini mendorong guru lebih bergairah, berdisiplin dan memberi kinerja yang baik pada mengajar. Bila sesuatu iklim sekolah tidak mendukung, seperti kepemimpinan kepala sekolah bersikap acuh terhadap guru yang rajin serta yang malas, guru sering mangkir atau datang terlambat, mengurangi jam mengajar kepada siswa, hal ini akan berdampak di pekerjaan atau kinerja pengajar yang menurun. Berdasarkan konflik tadi peneliti melakukan penelitian yang berjudul “ Peranan kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SD N 072/IX Pematang Jering Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan urutan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Negeri 072/IX Pematang Jering Kecamatan Jambi luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
2. Apa kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Negeri 072/IX Pematang Jering Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
3. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengatasi kendala dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Negeri 072/IX Pematang Jering Kecamatan Jambi luar Kabupaten Muaro Jambi.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Negeri 072/IX Pematang Jering Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui kendala dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Negeri 072/IX Pematang Jering Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.
3. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam mengatasi kendala meningkatkan motivasi kerja di SD Negeri 072/IX Pematang Jering Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

1.4. Manfaat Penelitian

Temuan hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis

Untuk pengembangan ilmu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah dan memperluas wawasan dalam menganalisis aspek yang berhubungan dengan Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian lanjut dalam dunia pendidikan.

2. Secara Praktik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan masukan :

- a. Terhadap sekolah, hasil penelitian ini agar dapat memberikan sumbangan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah, guru, dan pembelajarannya.
- b. Terhadap kepala Sekolah, penelitian ini sebagai bahan informasi kepada kepala sekolah yang bersangkutan dalam menjalankan perannya bahwa pentingnya memberikan motivasi kerja yang akan berdampak sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan sekolah.